

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Langkah awal sebelum melaksanakan proses penelitian adalah adanya pemahaman berkaitan dengan tempat penelitian yang akan dilakukan. Hal selanjutnya adalah menentukan subjek untuk penelitian, serta menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penelitian. Peneliti memutuskan Kota Semarang sebagai tempat penelitian karena merupakan Ibukota Provinsi, Kota Semarang menjadi parameter kemajuan kota lain di Provinsi Jawa Tengah. Batas wilayah administratif Kota Semarang sebelah barat adalah Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dibatasi oleh laut Jawa dengan panjang garis pantai mencapai 13,6 kilometer. Letak dan kondisi geografis Kota Semarang memiliki posisi astronomi di antara garis $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ LS dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ BT. Subjek penelitiannya adalah individu pada rentang umur yaitu berusia 22 hingga 29 tahun yang bertempat tinggal di Kota Semarang, baik laki – laki maupun perempuan. Peneliti menetapkan karakteristik bagi subjek perempuan yaitu status saat ini masih belum pada ikatan tali

pernikahan, sedangkan untuk laki – laki saat ini bekerja maupun belum bekerja.

Sejak awal penelitian ini dilakukan, peneliti sudah melakukan tahap proses observasi dan wawancara. Hasil dari proses observasi dan wawancara kepada 3 orang calon subjek, ditemukan bahwa ketiga subjek berfikir hal – hal yang terkait dengan *quarterlife crisis* seperti ada perasaan gelisah, cemas, insecure dengan pikirannya sendiri, pesimis, rendah, tak berdaya, juga kelemahan atas kondisi dirinya yang belum dapat banyak melakukan sesuatu, galau tentang pekerjaan, dan relasi interpersonal.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari Kota Semarang sebagai kancha penelitian, pertimbangannya adalah :

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 3 subjek, ditemukan bahwa ketiga orang subjek berpikir tentang hal – hal yang terkait dengan *quarterlife crisis*.
2. Ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
3. Kancha penelitian tersebut mudah dijangkau. Hal ini memberi kemudahan bagi peneliti untuk menjalankan proses penelitian dengan menghemat tenaga, waktu dan biaya.

4. Di Kota Semarang belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan perbandingan sosial dan resiliensi dengan *quarterlife crisis* pada kelompok milenial.

B. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan tiga macam alat ukur, yaitu skala *quarterlife crisis*, skala perbandingan sosial dan skala resiliensi. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

1. Skala *Quarterlife Crisis*

Tujuan penyusunan skala *quarterlife crisis* adalah untuk mengetahui adanya *quarterlife crisis* pada kelompok milenial dengan memperhatikan skor dari skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *quarterlife crisis*. Sebaran item pada skala *quarterlife crisis* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Sebaran Nomor Item

Skala *Quarterlife Crisis*

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kebimbangan mengambil keputusan	8, 15	1, 22	4
Putus Asa	2, 23	9, 16	4
Penilaian Diri Yang Negatif	10, 17	3, 24	4
Terjebak Situasi Sulit	4, 25	11, 18	4
Cemas	12, 19	5, 26	4
Tertekan	6, 27	13, 20	4
Kuatir Relasi Interpersonal	14, 21	7, 28	4
Total	14	14	28

2. Skala Perbandingan Sosial

Tujuan penyusunan skala perbandingan sosial adalah untuk mengetahui perbandingan sosial pada kelompok milenial dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek perbandingan sosial. Sebaran item pada skala perbandingan sosial dapat dilihat pada tabel 6.

Table 6 Sebaran Nomor Item

Skala Perbandingan Sosial

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kemampuan	3,7,11,13	1,5,9,16	8
Opini	2,6,10,15	4,8,12,14	8
Total	8	8	16

3. Skala Resiliensi

Tujuan penyusunan skala resiliensi adalah untuk mengetahui resiliensi pada kelompok milenial dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi. Sebaran item pada skala resiliensi dapat dilihat pada tabel

7.

Table 7 Sebaran Nomor Item

Skala Resiliensi

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Meaningless</i>	6, 11	1, 16	4
<i>Equanimity</i>	2, 17	7, 12	4
<i>Perseverance</i>	8, 13	3, 18	4
<i>Self Reliance</i>	4, 19	9, 14	4
<i>Existential Aloness</i>	10, 15	5, 20	4
Total	10	10	20

C. Pelaksanaan Penelitian

Setelah alat ukur disusun, peneliti memohon izin kepada kepala Kesbangpol Kota Semarang. Surat izin Penelitian dibuat oleh Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Program Magister Sains Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 003/A.7.04/MS/IX/2019 tanggal 9 September 2019 yang menyatakan permohonan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Peneliti menggunakan system *try out* terpakai di dalam penelitian ini, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Peneliti kemudian melakukan pengambilan data skala selama 3 hari yang dilakukan pada hari rabu tanggal 10-13 September 2019 bertempat di Atlasnco kafe, Papan kafe, dan Livro kafe di Kota Semarang. Peneliti mengambil data sebanyak 35 subjek di Atlasnco kafe yang beralamat di jalan Jati Raya, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik Kota Semarang pada jam 1 siang tanggal 10 September 2019. Sedangkan untuk di Papan kafe yang beralamat di jalan Singosari 1 No. 11B Kota Semarang peneliti melakukan pengambilan data pada jam 4 sore sebanyak 35 subjek. Dan terakhir di Livro kafe yang beralamat di jalan Kaligarang 12 A Kota Semarang peneliti melakukan pengambilan data sebanyak 35 subjek pada jam 7 malam. Semua pengisian data dilakukan oleh subjek sendiri tanpa diwakilkan oleh siapapun.

Berdasarkan rincian tersebut, dari ketiga tempat tersebut di dapat total sampel uji coba sebanyak 105 subjek berusia 24 hingga 39 tahun yang bertempat tinggal di Kota Semarang, baik laki – laki maupun perempuan. Peneliti menetapkan karakteristik bagi subjek perempuan yaitu status saat ini masih belum pada ikatan tali pernikahan, sedangkan untuk laki – laki saat ini sudah bekerja atau belum bekerja.

Keseluruhan sampel diambil dengan cara *Purposive*, artinya individu secara sengaja dipilih sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan. Sampel uji coba yang dilakukan oleh peneliti telah memenuhi syarat minimal penyebaran data normal. Pengambilan data uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri di Kota Semarang.

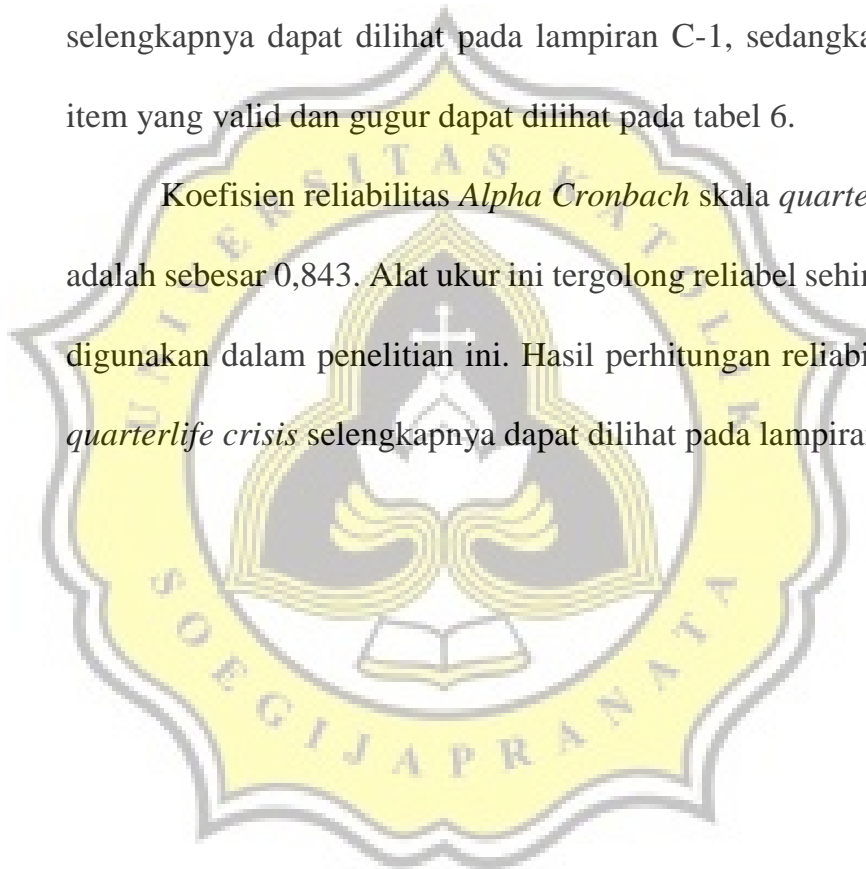
Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan perhitungan. Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 16.0*.

Uji Validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *Part whole*. Perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha-Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Quarterlife Crisis*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *quarterlife crisis* diperoleh hasil bahwa dari 28 item terdapat 24 item valid dengan critical value 0,1606. Item yang valid mempunyai koefisien validitas antara 0,203 sampai dengan 0,605. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala *quarterlife crisis* adalah sebesar 0,843. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *quarterlife crisis* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1



Tabel 8 Sebaran Item Valid dan Gugur

Skala *Quarterlife Crisis*

Aspek	Jumlah Item				Total
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur	
Kebimbangan mengambil keputusan	8, 15	1, 22	3	1	4
Putus Asa	2, 23	9, 16	4	0	4
Penilaian Diri Yang Negatif	10, 17	3, 24	4	0	4
Terjebak Situasi Sulit	4, 25	11*, 18	3	1	4
Cemas	12, 19	5*, 26	4	0	4
Tertekan	6, 27*	13, 20	3	1	4
Kuatir Relasi Interpersonal	14, 21	7*, 28	3	1	4
Total	14	14	24	4	28

Keterangan :

Dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Perbandingan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala perbandingan sosial diperoleh hasil bahwa dari 16 item terdapat 11 item valid dengan critical value 0,1606. Item yang valid mempunyai koefisien validitas 0,178 sampai dengan 0,670. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala perbandingan sosial 0,771. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala perbandingan sosial selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 9 Sebaran Item Valid dan Gugur

Skala Perbandingan Sosial

Aspek	Jumlah Item		Valid	Gugur	Total
	Favorable	Unfavorable			
Kemampuan	3*,7,11,13	1*,5*,9*,16*	3	5	8
Opini	2,6,10,15	4,8,12,14	8	0	8
Total	8	8	11	5	16

Keterangan :

Dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

3. Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala resiliensi diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 17 item valid dengan critical value 0,1606. Item yang valid mempunyai koefisien validitas 0,166 sampai dengan 0,643. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-3, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala resiliensi 0,865. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala resiliensi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-3.

Table 10 Sebaran Item Valid dan Gugur

Skala Resiliensi

Aspek	Jumlah Item		Valid	Gugur	Total
	Favorable	Unfavorable			
<i>Meaningless</i>	6, 11	1, 16	4	0	4
<i>Equanimity</i>	2, 17	7, 12*	3	1	4
<i>Perseverance</i>	8, 13	3, 18	4	0	4
<i>Self Reliance</i>	4*, 19	9, 14	3	1	4
<i>Existential Aloness</i>	10, 15	5*, 20	3	1	4
Total	10	10	17	3	20

Keterangan :

Dengan tanda (*) adalah item yang gugur.